

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada dasarnya penelitian dapat didefinisikan sebagai sebuah proses guna menemukan kebenaran atau mengkokohkan nilai suatu kebenaran.¹ Suatu penelitian tentunya untuk mencapai klasifikasi ilmiah harus dengan memakai sebuah metode ilmiah yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode penelitian ini terbagi jenisnya tergantung kepada objeknya, adapun dalam penelitian ini objek yang menjadi kunci adalah terkait dengan pemikiran tokoh. Karena objeknya tidak diperoleh dari proses statistik atau perhitungan lainnya, serta mengkaji suatu pemikiran maka jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif.²

Adapun jika ditinjau dari bagaimana penulis mendapatkan sumber data referensi, maka jelaslah dapat diketahui bahwa sumber penulis tentunya sebuah karya tafsir dan tergolong sebagai karya pustaka sehingga penelitian ini dinamai juga dengan penelitian kepastakaan (library research). Library research sendiri dapat didefinisikan sebagai penelitian dimana sumber fundamental penggalan data adalah bahan-bahan pustaka, berupa buku, majalah, surat kabar serta dokumen lain yang punya korelasi dengan apa yang diteliti.³

Adapaun pendekatan yang digunakan adalah analisa konten/isi. Analisa konten menurut Weber adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui simpulan dari sebuah teks. Atau dengan kata lain, analisis isi merupakan metode penelitian yang ingin mengungkap

¹ Lexy J. Moleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 49.

² Lexy, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, 5.

³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

gagasan penulis yang termanifestasi maupun yang laten.⁴ Jadi, penulis menyimpulkan gagasan yang terkandung dalam sumber-sumber data, khususnya al-Misbah dan Tafsir Ibn Kasir.

Adapun sifat penelitian ini adalah deskripsi atau penelitian yang bersifat memaparkan, untuk mengetahui apa yang menjadi fokus masalah penelitian.⁵ Dalam hal ini, penulis akan menggunakan Tafsir Ibn Kasir dan Tafsir al-Misbah sebagai obyek kajian, lebih spesifik lagi berfokus pada surah Fatihah, Ayat Kursi serta surah *al-Mu'awwidat* dalam bingkai rukiah.

B. Sumber Data

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama sumber data yang sifatnya primer yakni yang perannya paling fundamental dan sumber data sekunder yang perannya sebagai penunjang.

1. Data Primer

Pengertian data primer sendiri merupakan data yang sifatnya autentik atau data yang digali dari sumber pertama dalam suatu penelitian.⁶ Dalam hal ini, penulis akan mengambil langsung dari dua kitab Tafsir, yaitu Tafsir Ibn Kasir dan Tafsir karya Quraish Shihab al-Misbah.

2. Data Sekunder

Sumber pelengkap/sekunder dapat diartikan sebagai sumber yang fungsinya sebagai penunjang data utama dalam memperluas data, menganalisa data atau suatu permasalahan. Sumber data sekunder sendiri meliputi pustaka punya kolerasi dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data sekunder juga dapat dipahami sebagai sebuah data yang didapat dari pihak lain, tidak serta merta dihasilkan peneliti dari subjek penelitiannya.⁷

⁴ Robert Philip Weber, *Basic Content Analysis* (California: Sage Publication, 1990) 30.

⁵ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 20.

⁶ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 216.

⁷ Sutrisno, *Metodologi Research*, ,10.

Sumber sekunder yang peneliti pakai pada penelitian ini berupa sumber-sumber pustaka yang tentunya punya kolerasi penting dengan pembahasan dan dasar teoritis sesuai judul yang penulis ambil. Misalnya kitab-kitab, buku-buku, atau literatur-literatur yang punya kaitan penting. Salah satu yang paling penting berasal dari buku pegangan anggota komunitas JRA yang berjudul “Panduan Ringkas Jam’iyyah Ruqyah Aswaja”, serta referensi lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Definisi pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah suatu langkah sistematis berdasarkan standar ilmiah guna menghasilkan data yang dibutuhkan.⁸ Adapun cara pengumpulan data yang penulis tempuh adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Langkah dari metode dokumentasi adalah dengan mengumpulkan beragam pustaka, baik catatan, kitab, buku, jurnal dan dokumen yang variabelnya berkolerasi terhadap objek penelitian dengan berdasar pada konsep kerangka penulisan yang telah dibuat.

Secara khusus variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah terkait tafsir ayat rukiah, sehingga langkah yang penulis tempuh adalah mengumpulkan berbagai referensi dan deskripsi-deskripsi para ahli di bidangnya. Hasil dari deskripsi dan penelitian terdahulu ini akan berguna sebagai data mentah yang membantu menyusun garis besar, struktur fundamental dan prinsip mendasar dengan sedapat mungkin mendetail dan relevan.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan berbagai data berupa catatan, buku, kitab, dan lain sebagainya, yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel terkait penelitian berdasarkan konsep-

⁸ Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 211

konsep kerangka penulisan yang sebelumnya telah dipersiapkan.⁹

Dalam penelitian ini, sumber primernya menggunakan Tafsir Ibn Kasir dan Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab. Dengan berfokus pada surah Fatihah, Ayat Kursi serta surah *al-Mu'awwidatain*. Penelitian ini pun hanya akan memfokuskan diri pada sudut pandang al-Quran sebagai rukiah. Data-data pendukung lain pada penelitian ini adalah buku pedoman JRA, penelitian-penelitian terdahulu dan lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Setelah penggalan data dilakukan dan terkumpul semua sumber primer serta sekunder. Data mentah tersebut kemudian dikualifikasikan sesuai bagian masing-masing dan tiba waktunya memasuki tahap analisis. Selanjutnya dilakukan telaah mendalam atas data-data kajian Tafsir Ibn Kasir dan Al-Misbah tentang Ayat-Ayat Rukiah Jam'iyah Ruqyah Aswaja.

Pada bagian analisis ini, penulis menggunakan salah satu metode analisis bernama deskriptif analitik. Langkah yang harus ditempuh dengan metode ini adalah dengan terlebih dahulu mendeskripsikan fakta-fakta yang diperoleh dan disusul dengan langkah analisis. Teknik ini sendiri mengharuskan adanya empat macam alur aktifitas yang kesemuanya saling bertautan, yaitu tahap pengumpulan data, seleksi data, pemaparan data dan terakhir penarikan kesimpulan atau pengabsahan.¹⁰

Sebagaimana empat alur aktifitas yang telah disebutkan, maka penulis menggariskan detail penerapan alur tersebut sebagai berikut: *Pertama*, peneliti mengumpulkan data dengan mencermati penafsiran surah Fatihah, Ayat Kursi serta surah *al-Mu'awwidatain* dalam Tafsir Ibn Kasir dan Al-Misbah, tentunya dalam sudut pandang pengobatan. *Kedua*, peneliti memilah mana data yang paking pokok dan

⁹ Anton Bekker dan Achmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 109-125.

¹⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 53.

mana yang tidak terlalu urgen, seleksi ini berguna agar data lebih mendalam dan tidak melebar. Disini penulis hanya fokus pada judul penulis. *Ketiga*, penarikan kesimpulan, peneliti menerapkan langkah ini bersamaan waktu dengan pengumpulan sekaligus reduksi data, dan *keempat*, peneliti meninjau ulang dan melakukan verifikasi sebagai dasar atas valid dan absahnya data yang diperoleh.

